

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	
NO. KLASIFIKASI	:	SK PAI 17-577 KHU
NO INDUK	:	1721577

KHOTIMATUL KHUSNA
NIM. 202 111 0068

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOTIMATUL KHUSNA

NIM : 2021110068

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015 ”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan

KHOTIMATUL KHUSNA

NIM. 2021110068

Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
Jl. Ponpes 5^A Proto
Kedungwuni-Pekalongan

Chusna Maulida, M.Pd.I
Poncol Gg. III/18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Khotimatul Khusna
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : KHOTIMATUL KHUSNA

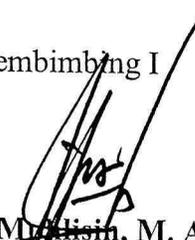
NIM : 2021110068

**JUDUL : HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO
KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

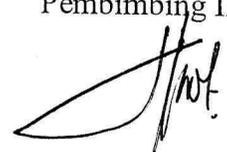
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Muhlisin, M. Ag.
NIP. 197007061998031001

Pembimbing II


Chusna Maulida, M.Pd.I
NIP. 19710511 200801 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

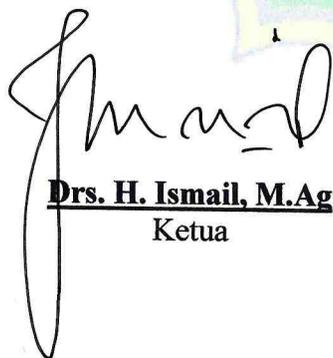
Nama : KHOTIMATUL KHUSNA

NIM : 2021110068

JUDUL : **HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Yang telah diujikan pada hari Senin, 27 April 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Drs. H. Ismail, M.Ag
Ketua


Abdul Khobir, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 27 April 2015



Dr. H. Ade Ded Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang tersayang dan sebagai tanda ucapan terima kasih untuk:

1. Ayahanda (H.Nuruddin) dan Ibunda (Hj.Ribkhah) yang tidak pernah lelah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta semangat kepadaku dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan.
2. Bapak dan Ibu Mertua (H. Syakiron dan Hj.Nurchayati), yang selalu memberikan doa dan motivasinya.
3. Suamiku (Ahmad Arfi)dan anakku (Ahmad Afkar Arfian) tersayang, kalian adalah mutiara hatiku.
4. Kakak dan adiku tercinta yang selalu mendukung baik secara moril maupun materiil.
5. Sahabat-sahabatku Mila, Dewi, Imah, Nadia. Semoga kenangan kita selama ini tidak akan pernah terlupakan.
6. Almamater tercinta.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. At-Tahriim : 6)

ABSTRAK

Khusna, Khotimatul. 2015. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H.Muhlisin,M.Ag dan Chusna Maulida,M.Pd.I.

Kata Kunci: perhatian orangtua, keaktifan belajar.

Pendidikan pertama kali berlangsung di dalam keluarga, Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah mula-mula anak menerima pendidikan. Perhatian dari orang tua akan berdampak positif bagi anak, karena anak merupakan peniru yang paling jitu dan handal, dimana selalu meniru segala sesuatu yang dilihatnya. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari lima kategori seperti mampu menguasai ketrampilan motoris, informal verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap. Dengan penguasaan lima kategori tersebut, siswa dapat aktif dalam kegiatan yang tentunya didukung oleh faktor keluarga yang peduli, tanggap, memperhatikan, dan memotivasi agar siswa aktif dalam belajar. Keberhasilan belajar siswa sekali lagi tidak terlepas dari berbagai faktor, diantaranya adalah faktor orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dalam berkembangnya aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif, dimana orang tua harus selalu memberikan sebuah perhatian untuk anak dalam hal belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah 1). Bagaimana perhatian orang tua siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015? 2). Bagaimana keaktifan belajar siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015? 3). Bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orang tua dan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015 serta hubungan antara keduanya. Secara penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015 dan memberi kontribusi pemikiran dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel yang diambil dari 35 sampel yang diambil secara acak dari populasi yang ada. Sedangkan metode pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi serta angket yang dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data yang ada dan kemudian dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa: data yang menggambarkan tentang perhatian orangtua menghasilkan skor yang didapat dari angket perhatian orang tua sebesar 78,48 termasuk ke dalam kategori cukup karena berada pada interval 74–80. Data yang menggambarkan tentang keaktifan belajar siswa menghasilkan skor yang didapat dari angket keaktifan belajar siswa sebesar 75,17 termasuk kedalam kategori kurang karena berada pada interval 73– 76. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* membuktikan bahwa pada tingkat kesalahan 5% tidak terdapat korelasi antara perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada tingkat kesalahan 5% menunjukkan nilai r_{xy} sebesar 0,291 < r_t sebesar 0,334 sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, taufik dan inayah-Nya, serta memberikan kesempatan menuntut ilmu, yang membuat penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015”. Shalawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menghantarkan penulis untuk mampu meyakini atas kebenaran Islam sebagai *'ulya* yang menjadi pegangan hidup hingga akhir masa.

Menjadi suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis yang telah melewati berbagai perasaan suka dan duka dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

3. Dr. H. Muhlisin, M. Ag dan Chusna Maulida, M.Pd.I selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, saran, serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. MASS Proto Kedungwuni yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Aris Nurkhamidi, M. Ag selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama dalam masa belajar.
6. Keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya, khususnya bagi para praktisi pendidikan, serta bermanfaat bagi penulis sendiri.

Pekalongan, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Moto	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Kata Pengantar	ix
Halaman Daftar Isi	xi
Halaman Daftar Tabel	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PERHATIAN ORANG TUA DAN KEAKTIFAN BELAJAR	
A. Perhatian Orang Tua	22
1. Pengertian Perhatian Orang Tua	22
2. Macam-Macam Perhatian	24
3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	35
B. Keaktifan Belajar	37
1. Pengertian Keaktifan Belajar	37
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	38
3. Bentuk-Bentuk Keaktifan Siswa dalam Belajar	42

BAB III HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN 2014/20115

A. Gambaran Umum MASS Proto Kedungwuni	49
1. Sejarah Berdirinya	49
2. Profil Madrasah	51
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Salafiyah Syari'iyah Proto	52
4. Letak Geografis	53
5. Struktur Organisasi	54
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	55
7. Sarana Dan Prasarana.....	56
B. Hasil Angket Perhatian Orangtua dan Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kedungwuni	58

BAB IV ANALISIS HASIL PENELTIAN TENTANG HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2014/2015

A. Analisis Perhatian Orangtua Siswa di MASS Proto Kedungwuni	62
B. Analisis Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kedungwuni	68
C. Analisis Hubungan Perhatian Orangtua dengan Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kedungwuni Tahun Ajaran 2014/2015	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Angket
2. Lembar Observasi
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Ijin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian
6. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Bagan 1	Kerangka Berfikir	12
Tabel 1	Perkembangan Siswa MASS Proto 3 Tahun Terakhir	52
Tabel 2	Keadaan Guru dan Karyawan	55
Tabel 3	Keadaan Siswa MASS Proto Kedungwuni	56
Tabel 4	Keadaan Prasarana MASS Proto Kedungwuni	57
Tabel 5	Hasil Angket Perhatian Orang Tua Siswa MASS Proto Kedungwuni	58
Tabel 6	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa MASS Proto Kedungwuni	60
Tabel 7	Hasil Angket Perhatian Orang Tua Siswa MASS Proto Kedungwuni	63
Tabel 8	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X	66
Tabel 9	Tabel Penilaian	67
Tabel 10	Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa MASS Proto Kedungwuni	68
Tabel 11	Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y	71
Tabel 12	Tabel Penilaian	72
Tabel 13	Tabel Nilai Koefisien Korelasi	73
Tabel 14	Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS	76
Tabel 15	Tabel Patokan Interpretasi Nilai r	77
Tabel 16	Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan tempat buaian anak dalam melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itulah orang tua memiliki tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya.

Pendidikan pertama kali berlangsung di dalam keluarga. Islam dengan tegas mewajibkan umatnya untuk memelihara pendidikan terhadap anak dari keluarga secara baik, terarah dan terpadu melalui pendidikan agama Islam. Orang tua tidak boleh membiarkan anak kosong ilmunya sama sekali. Kunci pertama dalam mengarahkan pendidikan dan sikap mental anak terletak pada orang tua.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah mula-mula anak menerima pendidikan. Orang tua dituntut untuk perhatian, bertanggung jawab agar anak mereka memperoleh pendidikan yang layak. Perhatian serta motivasi dari orang tua akan berdampak positif bagi anak, karena anak merupakan peniru yang paling jitu dan handal, dimana selalu meniru segala sesuatu yang dilihatnya.

Orang tua merupakan kepala keluarga yang mempunyai pengaruh perkembangan, kemajuan, dan pendidikan anak. Orang tua adalah cermin anak-anak dan contoh paling dekat untuk ditiru. Tugas dan tanggung jawab orang tua adalah membina keluarga dan anak-anaknya dengan cepat dapat mengambil suri tauladan dalam pergaulan antar anggota keluarga.¹

Orang tua merupakan penentu utama dalam pembentukan sikap anaknya, untuk itu orang tua harus mengerti bahwa anaknya sangat membutuhkan dukungan moril maupun materil dalam menempuh cita-citanya.²

Dalam bukunya Abu Ahmadi mengatakan bahwa segala sesuatu yang dipelajari manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori yang disebut "*the domains of learning*" yaitu : keterampilan motoris, informasi verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap.³

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kelima kategori tersebut di atas. Siswa mampu menguasai keterampilan motoris, informal verbal, kemampuan intelektual, strategi kognitif, dan sikap. Dengan penguasaan lima kategori tersebut, siswa dapat aktif dalam kegiatan yang tentunya didukung oleh faktor keluarga yang peduli, tanggap, memperhatikan, dan memotivasi agar siswa aktif dalam belajar.

Keberhasilan belajar siswa sekali lagi tidak terlepas dari berbagai faktor, diantaranya adalah faktor orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dalam berkembangnya aspek psikomotorik, kognitif, maupun afektif, dimana

¹ Kartini Kartono, *Peranan keluarga membantu anak* (Jakarta : Rajawali Press, 1999), hlm.65.

²Subur, *Anak Masa Depan* (Bandung : PT.Aksara , 1986), hlm.114.

³Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm.25.

orang tua harus selalu memberikan sebuah perhatian untuk anak dalam hal belajar. Dan dari situlah di harapkan tumbuh atau ada perkembangan di dalam belajar.

MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menyadari betul bahwa keberhasilan pendidikan bagi anaknya tidak hanya berada di sekolah, akan tetapi peran keluarga juga sangat penting karena dari situlah anak mulai belajar dan berinteraksi dengan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhatian orang tua siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana keaktifan belajar siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015?

Adapun dalam memahami judul penelitian ini agar tidak terjadi persepsi yang berbeda di bawah ini diuraikan penjelasan-penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan atau korelasi adalah hubungan timbal balik/sebab akibat.⁴

2. Perhatian

Dalam buku Ensiklopedi Pendidikan, perhatian adalah respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan *apersepsi* pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya pada hal-hal yang telah merangsang kita.⁵

Perhatian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti minat apa yang disukai atau disenangi.⁶

3. Orang tua

Orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak.⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Orang tua adalah dimana yang menjadi lahirnya anak dan yang dimaksudkan dalam hal ini, orang tua yang bertanggung jawab atas anak yang belajar di sekolah.⁸

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 595.

⁵Soegarda Poebakawaja H.A.H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 2001), hlm, 276.

⁶Tim Penyusun Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 715.

⁷AlisufSabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: CV. PedomanIlmu Jaya, 2006), hlm, 45.

⁸Tim Penyusun Depdiknas, *Op, Cit*, hlm. 635.

4. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat (bekerja, berusaha). Jadi keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan.⁹

5. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Menurut M. Dalyono, belajar adalah suatu usaha, perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dengan sistematis mendayagunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik, mental, panca indera, otak serta anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.¹¹

6. Siswa

Siswa/Siswi istilah bagi *peserta didik* pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan,

⁹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. 1, 1998), hlm. 17.

¹⁰Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet. ke-4, hlm. 2.

¹¹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm, 49.

antara lain: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.¹²

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi yaitu adanya keterkaitan antara perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa, serta tidak menutup kemungkinan untuk diadakan penelitian ulang sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dari pihak yang berkompeten.

¹²Soegarda Poebakawatja H.A.H Harahap, *Op, Cit*, hlm, 365.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua agar lebih memahami tentang keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015
- c. Untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teoritis dan Penelitian yang Relevan

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.¹³ Sedangkan Wasty Soemanto mengemukakan bahwa perhatian merupakan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktifitas.¹⁴

Perhatian serta pemenuhan fasilitas sarana belajar sangat penting bagi anak, karena mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Orang tua sudah sepantasnya berusaha memenuhi fasilitas sarana belajar anak, karena dengan dicukupi fasilitas sarana belajar, berarti anak merasa diperhatikan oleh orang tua sehingga akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak.

Bimo Walgito dalam bukunya menyatakan bahwa semakin lengkap alat-alat pembelajaran akan semakin dapat orang belajar dengan sebaik-

¹³Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1990), cet. V. hlm. 14.

¹⁴Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 2002), cet. 4. hlm. 4.

baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan.¹⁵

Perhatian adalah pemusatan yang diarahkan kepada suatu objek tertentu yang memberikan rangsangan pada individu. Menurut pengertian ini, maka perhatian orang tua adalah sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk mendorong dan memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan kebutuhan anaknya, baik dari segi material maupun emosional.

Keaktifan belajar adalah suatu aktifitas mental atau psikis yang dilakukan dengan giat dan dinamis dalam suatu interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap proses belajar mengajar.¹⁶

Terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, di antaranya: di dalam *Skripsi* yang ditulis oleh Fuad Hasyim yang berjudul "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Candigugur Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan orang tua siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang, ditunjukkan pertama dengan memberinya motivasi untuk selalu belajar, sehingga dengan kebiasaan belajar secara kontinue, diharapkan

¹⁵Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta ; Andi Offset, 1995), cet III, hlm.123.

¹⁶Darsih, *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Tentang Ibadah Haji Melalui Cooperative Learning Dikelas V Semester II MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan*, "*Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*", (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), hlm.16.

prestasi belajarnya pun akan baik. Kedua, mendengarkan dengan baik perkataan-perkataan anak dan memberikan waktu yang cukup untuk mengungkapkan isi hati anak. Ketiga, bersikap lembut, toleran (demokratis), cinta dan penuh kasih sayang. Keempat, memberikan kebebasan untuk beraktivitas serta membantunya dalam mengemban tanggung jawab agar anak memiliki rasa percaya diri.¹⁷

Skripsi Devi Oktaviani yang berjudul "*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Yang Berprofesi Buruh Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Di SMP N 1 Bojong Pekalongan)*" dengan hasil penelitian dapat dikategorikan baik dengan nilai 72,89. Berdasarkan perhitungan *korelasi product moment* didapatkan hasil $r_{xy}=0,645$ rt pada taraf signifikan $5\%=0,284$ pada taraf signifikan $1\%=0,368$ ini berarti $r_{xy} > r_t$ maka ada korelasi yang signifikan antara bimbingan orang tua yang berprofesi buruh dengan prestasi belajar peserta didik di SMP N 1 Bojong Pekalongan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.¹⁸

Skripsi Masroh Dwi Hayati yang berjudul *Peranan Orang Tua Yang Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dalam Pendidikan Agama Pada Anak [Kasus Orang Tua di Desa Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan]*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua yang berlatar

¹⁷Fuad Hasyim, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Candigugur Kec. Bawang Kab. Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vi.

¹⁸Devi Oktaviani, "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Yang Berprofesi Buruh Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Di SMP N 1 Bojong Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. vii.

belakang pendidikan agama dalam pendidikan agama pada anak lebih baik dibandingkan dengan yang berlatar belakang pendidikan umum di Desa Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai dari hasil angket orang tua yang berlatar pendidikan agama adalah 1150 dengan rata-rata 46 dan orang tua yang berlatar belakang pendidikan umum adalah 1005 dengan rata-rata 40 Dalam penelitian ini ditemukan perbedaan yang signifikan dalam peranan orang tua tersebut Hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji t diperoleh t hitung sebesar 2,86 sedangkan t tabel untuk $df = 25 + 25 - 2 = 48$ Taraf signifikan 5% diperoleh tabel sebesar 2,01 hasilnya t hitung sebesar 2,86 lebih besar dari 2,01 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.¹⁹



Skripsi Aela Nafisah yang berjudul *Pengaruh Aktivitas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus di Desa Kwasen Kesesi Pekalongan)*. Dalam penelitian ini dari penelitian yang dilakukan setelah menganalisa data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh aktivitas orang tua mendidik anak di desa Kwasen Kesesi Pekalongan termasuk dalam kategori cukup; prestasi belajar anak di desa Kwasen Kesesi termasuk dalam kategori rendah; dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara pengaruh aktivitas orang tua mendidik anak dengan prestasi belajar anak di desa Kwasen Kesesi sehingga hal tersebut membuktikan bahwa ada

¹⁹Masroh Dwi Hayati, "Peranan Orang Tua Yang Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Berlatar Belakang Pendidikan Umum Dalam Pendidikan Agama Pada Anak [Kasus Orang Tua di Desa Krandon Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan]", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

hubungan yang sangat signifikan antara pengaruh aktifitas orang tua mendidik anak dengan prestasi belajar anak di Desa Kwasen Kesesi Pekalongan.²⁰

Berdasarkan penelitian diatas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang peran orang tua, akan tetapi dalam penelitian ini lebih menghususkan pada perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang tentunya akan menghasilkan bentuk penerapan dan hasil yang tidak sama dengan penelitian diatas.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kerangka teoretis yang telah dilakukan.²¹

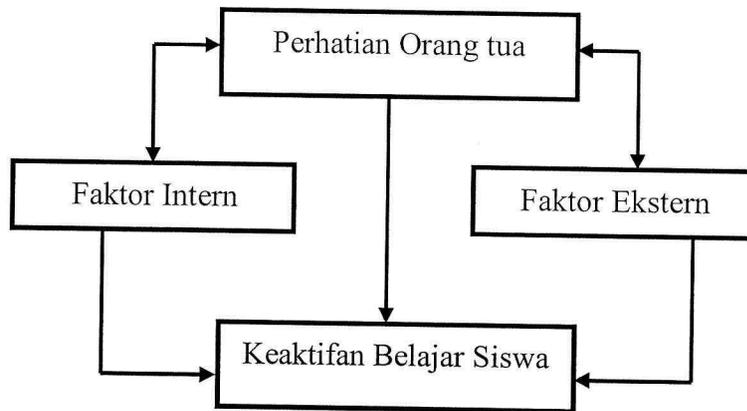
Hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa digambarkan dengan diagram sebagai berikut:

²⁰Aela Nafisah, "Pengaruh Aktivitas Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus di Desa Kwasen Kesesi Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2007), hlm. vii.

²¹STAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm.15.

Tabel 1

Hubungan Perhatian Orang tua dengan Keaktifan Belajar Siswa



Berdasarkan analisis teoritis yang ada maka dapat diketahui bahwa keaktifan belajar timbul karena peran yang diterima dari orang tua. Sebagai contoh jika orang tua itu dapat berperan dengan baik terhadap anak maka dapat mengantarnya pada hasil keaktifan belajar yang baik. Karena melihat orang tuanya yang dapat berperan sangat baik maka anak akan tumbuh semangat untuk belajar.

Dalam usaha meningkatkan keaktifan belajar pada siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sangat dipengaruhi oleh kematangan siswa dan tersedianya fasilitas. Dapat juga dipengaruhi oleh faktor sikap guru dalam kelas, kemudian keaktifan belajar juga dibangkitkan oleh faktor kedisiplinan guru. Akan tetapi yang lebih penting adalah kedua orang tua yang lebih memberikan perhatian terhadap keaktifan belajar anak. Sikap orang tua yang selalu memberikan contoh yang baik bagi anaknya akan dapat membuat anak merasa bahwa dirinya masih diperhatikan dan dihargai. Seorang anak yang mendapatkan perilaku yang

demikian dapat terangsang untuk rajin belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajarnya.

Telah disebutkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah perhatian dari keluarga yaitu orang tua. Faktor ini sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Apabila kondisi keluarga harmonis dan saling mendukung di antara anggota keluarga, orang tua selalu memperhatikan dan mengarahkan anak-anaknya dalam belajar, maka dengan sendirinya anak akan semakin betah untuk belajar. Dapat dikatakan bahwa keluarga terutama ibu dan bapak berperan dalam menentukan perkembangan anak termasuk perkembangan keaktifan belajar anak.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²² Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

²²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 71.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²³ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada bentuk angka-angka.²⁴

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.²⁵ Dengan memahami variabel dan kemampuan menganalisis serta mengidentifikasi setiap variabel akan memudahkan bagi seorang peneliti dalam memahami dengan jelas permasalahan yang ia teliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung (terikat). Sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.²⁶

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

²³Mardaus, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁴*Ibid.*, hlm. 15.

²⁵Chalib Narbuka, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.

²⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62.

Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Bimbingan/ Pengarahan/ Nasihat
- 2) Pengawasan
- 3) Pemenuhan Fasilitas Belajar/ Mencukupi Kebutuhan
- 4) Pemeliharaan Kesehatan Jasmani dan Rohani
- 5) Mengingatkan dan Memperhatikan Kegiatan Belajar
- 6) Hadiah dan Hukuman

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau tergantung yaitu variabel yang membutuhkan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Atau dengan kata lain variabel tergantung adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.²⁷ Dalam penelitian ini, variabelnya adalah keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan
- 2) Memperhatikan
- 3) Mencatat
- 4) Bertanya pada guru
- 5) Membaca

²⁷Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm. 54.

- 6) Merangkum
- 7) Membuat latihan atau praktek.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²⁸ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 135 orang.

b. Sampel

Adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.²⁹ Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya lebih dari 100, maka diambil antara 10% - 15% atau 20%-25%.³⁰

Sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi. Dengan demikian penyebaran angket dilakukan kepada 35 siswa kelas XI di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik *random sampling*.

²⁸M. Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

²⁹Salafudin, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Press, 2005), hlm. 12.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 120.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, sebagian besar datanya yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan, dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi umum sekolah, bagan atau struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta latar belakang sejarah di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang diteliti.³² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

c. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden baik secara

³¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 144.

³²Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54.

langsung atau tidak langsung.³³ Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat perhatian orang tua dan keaktifan belajar siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia yang berkaitan dengan diri responden.

5. Teknik analisis data

Analisa data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.³⁴ Analisis penelitian ini diperlukan langkah serta proses pengujian statistik yang diambil dalam bentuk angka-angka. Teknik ini adalah pengumpulan, menyusun, memberi, deskripsi menganalisis data kuantitatif.

Dalam hal ini meliputi tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan yang dilakukan oleh penulis adalah mengolah data kuantitatif dengan memberi skor pada jawaban responden sesuai dengan kuantitatif jawabannya. Adapun langkah penilaiannya sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban SS dengan skor 5
- 2) Alternatif jawaban S dengan skor 4
- 3) Alternatif jawaban N dengan skor 3
- 4) Alternatif jawaban TS dengan skor 2
- 5) Alternatif jawaban STS dengan skor 1



³³*Ibid.*, hlm. 60.

³⁴Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 243.

b. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada analisis ini dilaksanakan perhitungan melalui tabel distribusi dari analisis pendahuluan. Adapun analisis uji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik dengan teknik korelasi Product Moment yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

XY : Perkalian antara variable X dan Y

X : Variabel X

Y : Variabel Y

N : Jumlah responden penelitian

\sum_{xy} = jumlah hasil perkalian antara sekor X dan sekor Y

\sum_x = jumlah seluruh sekor X

\sum_y = Jumlah seluruh sekor Y³⁵

c. Analisis Lanjut

Didalam analisis ini penulis menginterpretasikan hasil yang telah diperolehnya, yang selanjutnya akan dapat diketahui bagaimanakah korelasi antara hubungan perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto. Jika r_o lebih atau sama dengan

³⁵Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 84.

r_t berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dan jika r_o lebih kecil dari r_t , maka berarti non signifikan, artinya rumusan hipotesis yang diajukan ditolak.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I merupakan Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II merupakan Perhatian Orang tua dan Keaktifan Belajar yang berisi tentang sub bab pertama perhatian orang tua, meliputi : pengertian perhatian orang tua, macam-macam perhatian, bentuk-bentuk perhatian orang tua, faktor yang mempengaruhi perhatian, sub bab kedua keaktifan belajar yang meliputi pengertian keaktifan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar dan bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam belajar.

BAB III merupakan Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum MASS Proto yang meliputi: Sejarah Berdirinya MASS Proto, Visi, dan Misi MASS Proto, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa, sarana dan prasarana MASS Proto. Kemudian sub bab yang kedua adalah Data Hasil Angket Perhatian orang tua dan sub bab yang ketiga adalah data hasil keaktifan belajar siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

BAB IV merupakan Analisis Hasil Penelitian yang berisi Hubungan antara Perhatian orang tua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto

Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis
Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjutan.

BAB V merupakan Penutup yang meliputi : Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data yang ada dan kemudian dilakukan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Data yang menggambarkan tentang perhatian orang tua menghasilkan jumlah skor yang didapat dari angket perhatian orang tua sebesar 78,48 termasuk ke dalam kategori cukup karena berada pada interval 74 - 80.
2. Data yang menggambarkan tentang keaktifan belajar siswa menghasilkan jumlah skor yang didapat dari angket keaktifan belajar siswa sebesar 75,17 termasuk kedalam kategori kurang karena berada pada interval 73 - 76.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* membuktikan bahwa pada tingkat kesalahan 5% tidak terdapat korelasi antara perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan pada tingkat kesalahan 5% menunjukkan nilai R_{xy} sebesar 0,291 < r_t sebesar 0,334 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan ditolak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Pihak sekolah diharapkan terus mengembangkan dan memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung baik dari segi akademis maupun nonakademis, khususnya pada psikologis siswa yang secara tidak langsung sangat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Pihak guru terutama yang memberikan materi pelajaran untuk lebih meningkatkan perhatiannya kepada siswa secara personal sehingga dapat mengenal satu-persatu anak didiknya.
3. Bagi siswa diharapkan untuk selalu meningkatkan motivasinya untuk belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa selain dari tingkat perhatian orangtua, maka dari itu karya yang sederhana ini jauh dari kata sempurna karenadi dalam skripsi ini hanya ingin mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa dan tidak membahas lebih detail faktor lain yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan* Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalyono, M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darsih. 2011. *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Tentang Ibadah Haji Melalui Cooperative Learning Dikelas V Semester II MI Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan Selatan*. Pekalongan : Skripsi Sarjana Pendidikan IslamSTAIN Pekalongan.
- Depdikbud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. 1. Jakarta : Balai Pustaka.
- Kartono, Kartini. 1999. *Peranan keluarga membantu anak*. Jakarta : Rajawali Press.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Mardaus. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narbuka, Chalib. 2001. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Poebakawatja, Soegarda dan H.A.H Harahap. 2001. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Sabri, Alisuf. 2006. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

- Salafudin. 2005. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan : STAIN Press.
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. ke-4 Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty . 2002. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Bina Aksara.
- Subur. 1986. *Anak Masa Depan*. Bandung : PT.Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 1990. *Psikologi Pendidikan* Jakarta : Rajawali.
- Tim Penyusun Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. cet III. Yogyakarta : Andi Offset,.
- Zuriah, M. Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

LEMBAR OBSERVASI

Rabu ,25 Maret 2015.

Pukul 10.00 WIB saya berangkat ke MASS Proto Kedungwuni, sampai disana saya langsung menuju ke ruang TU (Tata Usaha), saya bertemu dengan petugas TU yang bernama ibu Mutiah sedang melayani para siswa yang melakukan pembayaran SPP, setelah selesai melayani para siswa, ibu Mutiah menghampiri saya dan kemudian menanyakan nama saya dan ada keperluan apa datang ke MASS Proto Kedungwuni? kemudian saya menjawab pertanyaan ibu Mutiah, nama dan keperluan saya, nama saya Khotimatul Khusna dan keperluan saya ingin bertemu dengan bapak kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian kepada siswa di MASS Proto guna untuk keperluan skripsi yang saya buat untuk mengumpulkan data mengenai perhatian orangtua dengan keaktifan belajar siswa di MASS Proto kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan.

Setelah menjelaskan keperluan saya, kemudian ibu Mutiah menemui bapak kepala sekolah dan selang beberapa menit kemudian bapak kepala sekolah datang menghampiri saya. Akhirnya kami pun berbincang-bincang dan saya mememinta izin untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas XI di MASS Proto Kedungwuni, karena saya menganggap bahwa kelas XI adalah objek penelitian yang pas dan sesuai untuk saya teliti dilihat dari segi psikologis yang sudah matang dan berpengalaman dibandingkan siswa kelas X yang baru saja masuk dan memulai kehidupan baru yakni perpindahan dari SMP ke SMA. Selanjutnya bapak kepala sekolah menyetujui pendapat saya tentang objek yang akan saya teliti dan mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di MASS Proto, kemudian saya menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dan saya langsung meminta dokumentasi data tentang profil, sejarah berdirinya MASS Proto Kedungwuni dan data lainnya yang dibutuhkan untuk melengkapi bab III.

Untuk melakukan penelitian kepada siswa kelas XI tidak dilakukan secara langsung pada hari itu, akan tetapi pada keesokan harinya.

Kamis , 26 Maret 2015.

Jumlah siswa kelas XI di MASS Proto Kedungwuni yaitu 135 yang terdiri dari 106 perempuan dan 29 laki-laki dan itu terbagi dalam 4 kelas, kelas XI jurusan IPA ada 1 kelas dan kelas XI jurusan IPS ada 3 kelas . Pukul 09.45 WIB saya tiba di MASS Proto , sesampainya disana saya langsung di persilahkan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas XI IPA 1 yang sedang ada pelajaran Bahasa Indonesia. Saya melihat dan mengamati siswa yang sedang berada di dalam kelas, suasana kelas yang terlihat kurang kondusif meskipun ada guru yang sedang menjelaskan materi yang akan dibahas dan dipelajari pada hari itu.

Saya melihat ketika guru sedang menerangkan materi yang sedang dipelajari sebagian siswa ada yang membaca buku pelajaran tentang materi yang sedang dibahas, sebagian siswa lainnya ada yang asyik mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya, melihat kesana-kemari dan ada juga beberapa siswa terlihat kurang fokus terhadap apa yang sedang disampaikan oleh guru.

Sabtu , 28 Maret 2015 .

Pukul 06.45 WIB saya berangkat ke MASS Proto Kedungwuni. Sesampainya disana saya langsung menuju kelas XI IPS 1 untuk melakukan observasi mengenai keaktifan siswa dalam proses belajar. Ruangan terlihat sudah penuh dengan siswa dan terlihat semua siswa hadir tidak ada yang ijin. Pada saat itu jam pertama dimulai dengan mata pelajaran IPS Sejarah, guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas terlihat sebagian siswa ada yang memperhatikan penjelasan dari guru tersebut, ada yang melamun, dan ada juga yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya.

Minggu, 29 Maret 2015.

Pukul 06.45 WIB saya berangkat ke MASS Proto Kedungwuni. Sesampainya disana saya langsung menuju ke kelas XI IPS 2 untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Ketika itu sedang ada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, seperti biasanya ada guru yang sedang mengupas sedikit materi yang akan dipelajari pada hari itu, kemudian menggali seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi yang akan di pelajari, guru



melemparkan pertanyaan kepada siswa untuk mengemukakan apa yang diketahui tentang materi yang akan dibahas, terlihat hanya sebagian kecil yang merespon pertanyaan dari guru tersebut sebagian besar siswa hanya diam dan tidak mau mengemukakan pendapatnya.

Setelah melakukan observasi di kelas XI IPS 2, kemudian saya melanjutkan untuk melakukan pengamatan di kelas XI IPS 3 sesuai jam istirahat pertama. Bel masuk berbunyi para siswa terlihat berhamburan masuk ke kelas masing-masing dan saya berjalan menuju kelas XI IPS 3, sesampainya di depan kelas saya di persilahkan masuk oleh guru yang mengampu mata pelajaran aqidah akhlak yang akan memulai pelajaran di kelas XI IPS 3. Seperti biasanya guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas terlihat sebagian siswa mendengarkan apa yang sedang disampaikan oleh guru dan sebagian lagi ada yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, misalnya merapikan buku yang ada di atas meja, mengambil buku yang ada di tas dan ada yang kurang fokus terlihat seperti mengantuk, mainan handphone, dan mainan bolpoint.

Setelah 30 menit berlangsung guru selesai menyampaikan materi pelajaran, dan guru melakukan feedback kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami terhadap apa yang baru saja materi itu dibahas, namun respon siswa hanya diam. Selanjutnya guru memberi soal yang terkait dengan materi dan mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan diskusi.

Setelah terbentuk kelompok kecil, saya melihat di dalam kelompok diskusi itu berjalan kurang lancar dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapatnya, yang lainnya hanya mendengarkan dan diam.

20 menit kemudian guru menyuruh siswa mengemukakan jawaban atas soal yang diberikan untuk maju ke depan kelas agar mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan, terlihat siswa tidak aktif langsung maju ke depan kelas akan tetapi harus di suruh atau dipanggil untuk maju, terlihat siswa malu dan kurang percaya diri untuk mengemukakan jawabannya.

Kepada

Yth. **Orangtua/Wali Murid Siswa/i Kelas XI**

MASS Proto Kab. Pekalongan

Assalamu'alaikum. wr.wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Prodi PAI Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, saya bermaksud mengadakan penelitian di MASS Proto Kab. Pekalongan dengan judul **“Hubungan Perhatian Orangtua dengan Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015”**. Terkait dengan hal tersebut, saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi yang jelas dengan cara mengisi angket yang telah kami sediakan. Besar harapan saya agar Bapak/Ibu bersedia memberikan jawaban yang sebenar-benarnya dan tanpa ada pertanyaan/pernyataan yang dilewatkan. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu akan kami jaga. Akhirnya dengan kerendahan hati kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket tersebut. Semoga amal baik Bapak/Ibu mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum. wr.wb.

Hormat kami,

Khotimatul Khusna

ANGKET UNTUK ORANG TUA

Identitas Responden

Nama :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Petunjuk Pengisian !!!

- Sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan angket ini, mohon terlebih dahulu tuliskan identitas diri anda.
- Kejujuran dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport putra/i anda dan jawabannya akan kami rahasiakan.
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda, dengan memberikan tanda check (√) pada kolom yang tersedia.

- **SS** : Sangat Sesuai
- **S** : Sesuai
- **N** : Netral
- **TS** : Tidak Sesuai
- **STS** : Sangat Tidak Sesuai

- Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan kepada kami.

SILAHKAN MENGGISI ANGKET

Terima Kasih.....!!!!!!

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Pernyataan tentang Perhatian Orangtua	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memberikan nasehat kepada anak saya untuk rajin belajar.					
2.	Saya memberikan bimbingan kepada anak saya bagaimana dia harus bergaul di sekolah.					
3.	Saya memberikan arahan kepada anak saya tentang hal-hal yang harus dilakukan sebagai anak maupun sebagai pelajar.					
4.	Saya menyediakan tempat tersendiri untuk belajar bagi anak saya.					
5.	Saya membantu anak saya mengatasi segala masalah yang mengganggu ketika belajar.					
6.	Saya menemui guru/wali kelas untuk konsultasi perkembangan belajar anak saya.					
7.	Saya segera menemui guru/wali kelas jika anak saya ada masalah di kelas maupun di lingkungan sekolah.					
8.	Saya mendidik untuk mandiri dengan menyuruh anak saya membantu mengerjakan pekerjaan rumah (mencuci, menyapu, dll)					
9.	Saya mengingatkan anak saya agar tidak terlambat/lupa mengerjakan PR					
10.	Saya memberi uang saku yang cukup dan uang untuk membayar SPP tepat waktu					
11.	Saya selalu menasihati dan mengarahkan jika anak saya bertindak menyalahi aturan.					
12.	Saya menanyakan/mengontrol dengan siapa anak saya berteman/bergaul.					
13.	Saya memberikan perlengkapan ibadah (peci, sarung, mukena) kepada anak saya agar lebih giat solat dan mengaji.					
14.	Saya memberi tahu anak saya bagaimana seharusnya bergaul dengan teman lawan jenis.					
15.	Saat berprestasi maupun melakukan hal yang terpuji, Saya memberikan hadiah/pujian untuk anak saya.					
16.	Saya segera memeriksakan anak saya ke dokter/Puskesmas ketika sakit.					
17.	Agar tubuh sehat, Saya memberikan menu yang halal dan bergizi untuk anak saya.					
18.	Saya memasukkan anak saya ke tempat bimbingan belajar.					
19.	Saya mengajak anak saya rekreasi bersama anggota keluarga lain ketika liburan.					
20.	Sayamemberikan hukuman pada anak saya jika prestasi saya turun, meninggalkan sholat, dsb.					

^_^ *Terima Kasih atas Partisipasinya* ^_^

Jazakumullah Khairon Katsiro

ANGKET UNTUK SISWA

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Nama Orangtua :

Petunjuk Pengisian !!!

- Sebelum menjawab pertanyaan/ Pernyataan angket ini, tuliskan dulu identitas kamu.
- Kejujuran kamu dalam menjawab pertanyaan/ pernyataan ini tidak ada pengaruh pada nilai raport kamudan jawabannya akan kami rahasiakan.
- Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaanmu, dengan memberikan tanda check (✓) pada kolom yang tersedia.

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- N : Netral
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

- Setelah angket ini diisi mohon jangan lupa untuk dikembalikan kepada kami.

SILAHKAN MENGGISI ANGKET

Terima Kasih.....!!!!!!

ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membaca materi sebelum pelajaran berlangsung maupun ketika malam harinya.					
2.	Saya akan bertanya bila tidak mengerti.					
3.	Bila diberi catatan materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut.					
4.	Saya mendengarkan bila guru sedang menerangkan materi pelajaran.					
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung.					
6.	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan.					
7.	Saya mampu mengemukakan ide/gagasan saya di kelas.					
8.	Saya hadir dalam setiap mata pelajaran di kelas.					
9.	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti pelajaran yang saya dapat.					
10.	Saya mencatat semua penjelasan guru tanpa diminta.					
11.	Saya bertanya pada teman yang lain tentang materi yang belum paham.					
12.	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
13.	Menurut saya diskusi sangat membantu untuk memahami materi.					
14.	Ketika ada teman lain yang bertanya/mengemukakan pendapat saya mendengarkan.					
15.	Saya berani mengerjakan soal latihan di depan kelas.					
16.	Saya lebih suka mencatat sendiri daripada memfotokopi catatan teman.					
17.	Saya sering meminjam buku di perpustakaan untuk memperdalam materi.					
18.	Bila disuruh mengerjakan soal oleh guru saya segera mengerjakan soal tersebut.					
19.	Saya segera mengumpulkan tugas/PR yang telah diberikan oleh guru.					
20.	Saya aktif membuat catatan-catatan kecil maupun memberi tanda pada materi yang di anggap penting di buku.					

TERIMA KASIH



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kosambi Raya No. 9 Telp. (02485) 412573 Faks. (02485) 423118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/826/ 2014

Pekalongan, 01 Juli 2014

Lamp

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. 1. Dr. H. Muhlisin, M.Ag

2. H. Chusna Maulida, M. Pd. i

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHOTIMATUL KHUSNA**

NIM : 2021110068

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR ANAK DI DESA PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. Moh. Yuslih, M.Pd., Ph.D

17 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MASS Proto Kecamatan Kedungwuni

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHOTIMATUL KHUSNA

NIM : 2021110068

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI MASS
PROTO KECAMATAN KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN PELAJARAN
2014/2015"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Yoh. Muslih, M.Pd., Ph.D

0670717 199903 1001



MADRASAH ALIYAH SALAFIYAH SYAFI'iyah PROTO

MASS PROTO

KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Jl. Ponpes Al Qur'an Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan 51173 Telp. (0285) 7931357 / 085876133100

Email : massproto@yahoo.com website : massproto.sch.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 104/ MASS/ IV/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MISBAHUDDIN, S. Ag

Jabatan : Kepala MASS Proto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khotimatul Khusna

Tempat & Tanggal Lahir : Pekalongan 26 Januari, 1992

NIM : 2021110068

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah salafiyah Syafi'iyah Proto tahun pelajaran 2014/ 2015 terhitung sejak 25 Maret s/d 29 Maret dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Keaktifan Belajar Siswa di MASS Proto Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/ 2015"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kedungwuni, 16 April 2015

Kepala Madrasah,


Misbahuddin, S. Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : KHOTIMATUL KHUSNA
NIM : 2021110068
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 26 Januari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Kemas, RT/RW 007/003 , Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Nuruddin
Pekerjaan : Pensiunan Guru
Nama Ibu : Hj. Ribkiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Kemas, RT/RW 007/003 , Kecamatan
Bojong, Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

MIS Kemas Lulus Tahun 2004
SMP Islam Wonopringgo Lulus Tahun 2007
MAS HIFAL Banyu Urip Lulus Tahun 2010
STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI Angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya,
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, April 2015

Penulis

KHOTIMATUL KHUSNA

NIM. 2021110068